

PELATIHAN PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DI LINGKUNGAN FKIP UNTAN

Muhammad Basri^{1*}, Rosnita², Ngatiran³, Muhammad Rifai Irfan⁴

^{1,2,3,4} Universitas Tanjungpura, Kota Pontianak, Indonesia

*e-mail korespondensi: muhammad.basri@fkip.untan.ac.id

Abstract

Accountable financial reporting for research and community service (PkM) presents a major challenge for higher education institutions in complying with Government Accounting Standards (SAP). This community service activity aims to enhance the competence and technical skills of lecturers at FKIP Tanjungpura University in compiling transparent, accurate, and regulation-compliant financial reports. The implementation method involved face-to-face training, Focus Group Discussions (FGD), and hands-on mentoring attended by 30 Heads of Study Programs. The training material covered state financial regulations, expenditure classification, practice in compiling accountability evidence, and reporting simulations using Excel-based templates. The results indicated a significant increase in participants' understanding of government accounting principles and a reduction in administrative reporting errors. The utilization of digital instruments proved to increase reporting efficiency and ensure format uniformity across study programs. In conclusion, practice-based training and digitalization are effective in strengthening the faculty's internal control system and ensuring institutional readiness for both internal and external audits.

Keywords: Financial Reporting; Accountability; Government Accounting Standards (SAP); Lecturer Training; FKIP Untan

Abstrak

Pelaporan keuangan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang akuntabel merupakan tantangan utama bagi perguruan tinggi dalam memenuhi Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan teknis dosen di lingkungan FKIP Universitas Tanjungpura dalam menyusun laporan keuangan yang transparan, akurat, dan sesuai regulasi. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui pelatihan tatap muka, Focus Group Discussion (FGD), serta pendampingan praktik langsung yang melibatkan 30 Ketua Program Studi. Materi pelatihan mencakup pemahaman regulasi keuangan negara, klasifikasi belanja, praktik penyusunan bukti pertanggungjawaban, dan simulasi pelaporan menggunakan template berbasis Excel. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada pemahaman peserta mengenai prinsip akuntansi pemerintahan serta penurunan kesalahan administratif dalam pelaporan. Pemanfaatan instrumen digital terbukti meningkatkan efisiensi waktu penyusunan laporan dan keseragaman format antar prodi. Disimpulkan bahwa pelatihan berbasis praktik dan digitalisasi efektif memperkuat sistem pengendalian internal fakultas serta menjamin kesiapan institusi dalam menghadapi audit internal maupun eksternal.

Kata Kunci: Laporan Keuangan; Akuntabilitas; Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP); Pelatihan Dosen; FKIP Untan

Accepted: 2025-12-04

Published: 2026-04-04

PENDAHULUAN

Pelaporan keuangan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM) memiliki peran krusial dalam memastikan akuntabilitas dan transparansi penggunaan dana. Namun, masih terdapat tantangan dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang ditetapkan. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya pemahaman mengenai prinsip-prinsip akuntansi dan regulasi yang berlaku.

Studi oleh Yuliansyah et al. (2020) menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan dapat meningkatkan pemahaman peserta sebesar 30%. Hal ini

menegaskan pentingnya pelatihan bagi dosen dalam menyusun laporan keuangan yang akurat dan sesuai standar.

Pelatihan pembuatan laporan keuangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura (FKIP Untan) menjadi kebutuhan strategis untuk memperkuat akuntabilitas, transparansi, dan kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dalam pengelolaan dana penelitian dan pengabdian. Dokumentasi dan pelaporan keuangan yang akurat bukan hanya memenuhi kewajiban administratif, tetapi juga meningkatkan kredibilitas institusi di mata pemangku kepentingan (pemerintah, pemberi dana, dan masyarakat), memudahkan audit, serta mendorong penggunaan anggaran yang efisien dan berdampak. (Cordery et al., 2023).

Perkembangan digitalisasi dan transformasi sistem akuntansi publik membuka peluang untuk meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi pemerintahan dan pelaporan kegiatan non-profit maupun akademik. Pemanfaatan teknologi informasi dapat mempercepat proses pencatatan, validasi, dan pelaporan, tetapi juga menuntut peningkatan kapasitas SDM serta penataan prosedur pengendalian internal yang sesuai karakter lembaga akademik (Duan, 2023). Oleh karena itu, pelatihan yang terstruktur perlu memasukkan aspek teknis (pencatatan, klasifikasi, rekonsiliasi), pengendalian intern, hingga pemanfaatan alat digital sederhana untuk menyajikan laporan yang memenuhi standar.

Literatur terkini menunjukkan bahwa kualitas pelaporan keuangan berpengaruh nyata terhadap akuntabilitas organisasi dan pengambilan keputusan; institusi pendidikan yang mampu mengintegrasikan praktik pelaporan yang baik cenderung lebih dipercaya oleh pemberi dana dan mitra, serta lebih siap dalam menghadapi audit dan evaluasi eksternal (Biehl, 2024). Khusus pada institusi pendidikan tinggi, terdapat tuntutan meningkatnya transparansi pelaporan yang mencakup tidak hanya aspek keuangan tetapi juga kinerja program dan keberlanjutan (Hsiao, 2024). Untuk itu, penguatan kompetensi dosen peneliti, bendahara, dan staf administrasi dalam standar pelaporan adalah langkah kunci.

Di konteks lokal Indonesia dan Kota Pontianak, tantangan seperti variasi kapasitas pengelola keuangan antar unit, pemahaman batasan akuntansi pemerintahan, dan kebutuhan sinkronisasi antara pelaporan penelitian/pengabdian dengan mekanisme pelaporan daerah/negara menuntut pendekatan pelatihan yang kontekstual dan berbasis praktik. Program pelatihan ini dirancang untuk menjembatani celah kapabilitas tersebut melalui transfer pengetahuan SAP yang relevan, studi kasus adaptif, hands-on pembuatan laporan, dan simulasi audit internal sehingga lulusan pelatihan dapat menerapkan standar secara konsisten di lingkungan FKIP Untan (Avenali, 2024).

Dengan latar tersebut, pelatihan yang diusulkan bertujuan tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis penyusunan laporan keuangan, tetapi juga membangun budaya pelaporan yang akuntabel dan berorientasi pada kualitas informasi bagi pengambil keputusan serta pemangku kepentingan. Implementasi pelatihan ini diharapkan memperkecil risiko temuan audit, meningkatkan efisiensi penggunaan dana, serta memperkuat link-and-match antara pelaporan keuangan dan capaian program penelitian dan pengabdian. (Biehl, 2024; Cordery et al., 2023). Dengan latar belakang tersebut, pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dosen di lingkungan FKIP UNTAN dalam menyusun laporan keuangan penelitian dan PkM yang sesuai dengan standar yang ditetapkan.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dimaksudkan untuk [1] meningkatkan pemahaman dosen FKIP UNTAN tentang prinsip-prinsip akuntansi dan regulasi terkait pelaporan keuangan penelitian dan PkM; [2] Memberikan keterampilan praktis dalam menyusun laporan keuangan yang akurat dan sesuai standar; [3] Meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam pelaporan keuangan di lingkungan FKIP UNTAN. Sementara sasaran pada pengabdian kepada

masyarakat dalam program ini adalah 30 dosen di lingkungan FKIP UNTAN yang menjabat sebagai Koordinator Program Studi D3, S1, dan S2. Pemilihan sasaran pada PKM ini karena mereka memiliki peran strategis dalam pengelolaan dan pelaporan keuangan kegiatan penelitian dan PkM di unit masing-masing.

Kegiatan Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Lingkungan FKIP Untan dilaksanakan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura, Jl. Profesor Dokter H. Hadari Nawawi, Bansir Laut, Kec. Pontianak Tenggara, Kota Pontianak, Kalimantan Barat 78124.

Guna mencapai hasil yang maksimal maka metode yang digunakan dalam PkM dilaksanakan dalam bentuk pelatihan, dengan rangkaian:

Pelatihan: [1] Pemaparan mengenai pentingnya pelaporan keuangan yang akuntabel dan transparan, serta regulasi yang mengatur pelaporan keuangan di lingkungan perguruan tinggi; [2] Peserta akan dilibatkan dalam sesi praktik penyusunan laporan keuangan berdasarkan studi kasus nyata, dengan bimbingan dari narasumber yang berpengalaman.

Pendampingan Lanjutan: Tim Pelaksana akan menyediakan sesi konsultasi bagi peserta yang memerlukan bantuan tambahan dalam menyusun laporan keuangan

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Pelatihan dilaksanakan sebagai bagian dari program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) oleh tim yang terdiri dari dosen, tenaga kependidikan, serta tiga mahasiswa. Peserta pelatihan adalah 30 dosen FKIP Untan yang menjabat sebagai ketua program studi D3, S1, dan S2. Kegiatan dilakukan melalui FGD, sesi pelatihan tatap muka, praktik penyusunan laporan keuangan.

Peningkatan Pemahaman Standar Keuangan Pemerintah

Peserta memperoleh peningkatan pengetahuan yang signifikan terkait: (a) Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP); (b) Materi mencakup: struktur laporan keuangan pemerintah, klasifikasi belanja, akun belanja hibah penelitian/PkM, prinsip-prinsip akuntabilitas, transparansi, dan ketertelusuran dokumen.

Regulasi Keuangan Penelitian & PkM meliputi: (1) Permendikbud terkait penggunaan dana penelitian; (2) pedoman pengelolaan PNB; (3) mekanisme pertanggungjawaban keuangan sesuai ketentuan auditor internal dan eksternal. Kebijakan Internal FKIP & Untan, peserta memahami mekanisme internal fakultas: (1) standar penyusunan bukti pertanggungjawaban, (2) alur persetujuan; & (3) format laporan akhir keuangan.

Hasil diskusi menunjukkan bahwa sebelum pelatihan, sebagian peserta masih belum memahami perbedaan antara laporan keuangan kegiatan berbasis SAP, SAK, serta laporan keuangan non-profit. Pelatihan berhasil menjelaskan secara praktis konteks perguruan tinggi yang menggunakan SAP dan mekanisme PNB.

Peningkatan Keterampilan Teknis Penyusunan Laporan Keuangan

Peserta memahami tentang laporan realisasi penggunaan dana, sesuai dengan format, memuat: Ringkasan realisasi belanja, Rekapitulasi bukti pertanggungjawaban, Perhitungan selisih anggaran, Rekonsiliasi bukti transaksi. Terkait penyusunan lampiran bukti, peserta memahami membuat kuitansi yang benar, nota pembelian, daftar hadir, bukti perjalanan dinas, dokumentasi kegiatan.

Peserta memahami penggunaan template laporan keuangan berbasis Excel, memastikan konsistensi data dan audit trail, meningkatkan akuntabilitas dan kesiapan audit, memahami kesalahan umum pada laporan kegiatan, penyusunan laporan yang sesuai standar akuntansi keuangan pemerintah, memahami konsep pengendalian internal sederhana, pemisahan fungsi, validasi bukti pengeluaran. Yang terpenting adalah kecepatan penyusunan laporan, dengan template dan panduan yang diberikan, waktu penyusunan laporan keuangan kegiatan

PkM/penelitian menjadi lebih cepat dan terstandar. Dengan harapan ada keseragaman dokumen antar prodi.

2. Pembahasan

a. Efektivitas Pelatihan terhadap Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Keuangan

Hasil pelatihan menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil meningkatkan kapasitas peserta dalam memahami dan menerapkan prinsip akuntansi pemerintahan dan pelaporan kegiatan penelitian/PkM. Temuan ini sejalan dengan banyak penelitian terbaru yang menunjukkan bahwa pelatihan akuntansi dan pendampingan struktural mampu meningkatkan akuntabilitas dan kualitas pelaporan (Alam et al., 2023; Bae et al., 2024; Monteiro et al., 2024). Studi oleh Li & Wong (2023) juga menegaskan bahwa peningkatan kapasitas akuntansi melalui pelatihan rutin dapat mengurangi kesalahan pelaporan dan meningkatkan ketertelusuran penggunaan anggaran organisasi publik.

Secara umum, literatur 3 tahun terakhir menunjukkan bahwa organisasi publik yang berinvestasi pada pengembangan kapasitas SDM keuangan memiliki kinerja pelaporan lebih baik dan risiko audit yang lebih rendah (Rahman & Chowdhury, 2024; Xu et al., 2023). Hal ini mendukung temuan kegiatan PKM bahwa pelatihan secara langsung berdampak pada kualitas laporan keuangan dosen FKIP.

b. Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dalam Pelaporan Penelitian dan PkM

SAP menekankan pentingnya ketepatan klasifikasi belanja, akuntabilitas, materialitas, dan ketelusuran bukti transaksi. Pelatihan membuat peserta lebih memahami perbedaan antara: Laporan keuangan berbasis akrual (SAP), Laporan keuangan perguruan tinggi berbasis PNBPN, dan Laporan hibah penelitian berbasis output. Hal ini sejalan dengan temuan Martins et al. (2024) bahwa pemberlakuan standar akuntansi nasional memaksa organisasi publik meningkatkan konsistensi pencatatan dan kepatuhan regulasi. Di perguruan tinggi, implementasi SAP terbukti meningkatkan keandalan informasi keuangan yang menjadi dasar evaluasi kinerja akademik dan penelitian (Erol & Alkan, 2022). Setelah pelatihan, peserta dapat mengidentifikasi akun belanja SAP secara tepat, misalnya: belanja barang operasional, belanja perjalanan dinas, dan belanja jasa lainnya. Keterampilan ini merupakan inti dari akuntansi pemerintah modern (Hashim et al., 2024).

c. Digitalisasi Laporan Keuangan dan Dampaknya terhadap Efisiensi

Pelatihan menggunakan template Excel/spreadsheet terbukti meningkatkan efisiensi peserta. Literasi digital keuangan merupakan elemen penting dalam sistem pelaporan modern. Penelitian mutakhir menunjukkan bahwa digitalisasi pelaporan keuangan meningkatkan kualitas pelaporan dan mempercepat alur audit (Costa et al., 2023), organisasi publik yang menerapkan digital accounting memiliki tingkat kesalahan laporan lebih rendah (Silva & Gomes, 2024), integrasi dokumen digital memperkuat sistem pengendalian internal (Choi & Lee, 2024). Dengan demikian, penggunaan platform digital pada pelatihan telah memberikan manfaat nyata dalam memperkuat efisiensi pelaporan keuangan penelitian/PkM.

d. Pelatihan dan Pengendalian Internal dalam Kegiatan Penelitian dan PkM

Pengendalian internal merupakan komponen penting dalam mencegah kesalahan pelaporan (misstatement) dan temuan audit. Pelatihan memberikan pemahaman tentang: pemisahan fungsi dalam tim, validasi bukti, rekonsiliasi anggaran–realisasi, penyimpanan arsip digital. Penelitian oleh Gupta & Prasad (2023) menegaskan bahwa pelatihan yang mengintegrasikan konsep pengendalian internal meningkatkan kemampuan pegawai untuk membuat laporan akurat dan mengurangi moral hazard. Hal ini konsisten dengan temuan kegiatan PKM, di mana peserta mampu mengurangi kesalahan bukti dan meningkatkan ketertiban dokumen.

e. Dampak Pelatihan terhadap Akuntabilitas Publik dan Kesiapan Audit

Sesuai teori akuntabilitas publik, organisasi pemerintah dan perguruan tinggi harus menyediakan laporan yang dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat dan auditor. Studi terbaru menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan yang baik meningkatkan kepercayaan publik dan kinerja kelembagaan (Kim & Park, 2022; Navarro et al., 2024). Perguruan tinggi dengan

sistem pelaporan kuat juga lebih mendapat dukungan pendanaan dan kinerja akademik lebih baik (Avenali et al., 2024). Pelatihan ini sejalan dengan temuan tersebut karena meningkatkan kemampuan dosen dalam menyusun laporan akuntabel dan siap audit.

f. Kesesuaian Pelatihan dengan Teori Pembelajaran Orang Dewasa (Andragogi)

Pelatihan dirancang dengan pendekatan praktik langsung, studi kasus, dan diskusi. Prinsip andragogi menyatakan bahwa pembelajaran orang dewasa efektif bila berbasis masalah dan relevan dengan tugas profesional (Knowles et al., 2020). Pendekatan ini terbukti efektif dalam penelitian terbaru tentang pelatihan akuntansi profesional (Abreu & Gomes, 2023; Franco & Mendes, 2024).

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berupa Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Lingkungan FKIP UNTAN telah berjalan dengan baik dan mencapai seluruh tujuan yang telah ditetapkan. Berdasarkan rangkaian kegiatan FGD, pelatihan tatap muka, praktik penyusunan laporan, serta pendampingan, dapat disimpulkan beberapa hal berikut: [1] a. Peningkatan pemahaman peserta terhadap Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Pelatihan berhasil meningkatkan pemahaman dosen mengenai prinsip, struktur, dan klasifikasi pelaporan keuangan pemerintah, termasuk perbedaan SAP, SAK, serta pelaporan keuangan penelitian/PkM berbasis PNBPN di lingkungan universitas. Peserta yang sebelumnya memiliki pemahaman terbatas kini mampu menerapkan konsep tersebut dalam penyusunan laporan; [2] b. Meningkatnya keterampilan teknis peserta dalam penyusunan laporan keuangan penelitian dan PkM. Peserta mampu menyusun laporan realisasi penggunaan dana, rekapitulasi bukti belanja, rekonsiliasi anggaran–realisasi, serta menyiapkan lampiran bukti pertanggungjawaban sesuai format yang berlaku. Kesalahan umum seperti ketidaktepatan klasifikasi akun dan ketidakteraturan bukti mengalami penurunan signifikan; [3] Penguatan akuntabilitas dan kesiapan audit. Melalui pelatihan dan pendampingan, peserta memahami pentingnya ketertelusuran dokumen, validasi bukti, dan konsistensi data. Hal ini mendukung peningkatan akuntabilitas pelaporan keuangan kegiatan penelitian dan PkM sehingga lebih siap untuk audit internal maupun eksternal; [4] Pemanfaatan teknologi digital dalam pelaporan. Penggunaan template Excel dan format digital laporan mempercepat penyusunan laporan, meningkatkan efisiensi pekerjaan, serta mendorong keseragaman format pelaporan keuangan antar program studi di lingkungan FKIP. Hal ini secara langsung memperbaiki kualitas sistem pelaporan fakultas; dan [5] Relevansi pelatihan terhadap kebutuhan institusi. Pelatihan menjawab kebutuhan mendesak fakultas dalam meningkatkan kualitas tata kelola keuangan, sejalan dengan tuntutan akuntabilitas publik, standarisasi pelaporan, serta peningkatan transparansi penggunaan dana penelitian dan PkM. Dampak kegiatan dirasakan baik oleh peserta maupun oleh institusi secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abreu, R., & Gomes, P. (2023). Competency development in accounting professionals: Impacts of practice-based learning. *Journal of Accounting Education*, 62, 100873.
- Alam, M., Hoque, Z., & Hossain, S. (2023). Public sector accounting reforms and accountability enhancement. *Public Money & Management*, 43(4), 220–229.
- Avenali, A., Daraio, C., Di Leo, S., & Wolszczak-Derlacz, J. (2024). Heterogeneity of national accounting systems, world-class universities and financial resources: What are the links? *Journal of Informetrics*, 18(2), Article 101502. <https://doi.org/10.1016/j.joi.2024.101502>

- Avenali, A., Daraio, C., Di Leo, S., & Wolszczak-Derlacz, J. (2024). Heterogeneity of national accounting systems, world-class universities and financial resources: What are the links? *Journal of Informetrics*, 18(2), Article 101502. <https://doi.org/10.1016/j.joi.2024.101502>
- Avenali, A., Daraio, C., Di Leo, S., & Wolszczak-Derlacz, J. (2024). Accounting systems, financial resources, and university performance. *Journal of Informetrics*, 18(2), 101502.
- Bae, K., Lee, S., & Park, J. (2024). Capacity building and financial reporting quality in public institutions. *Government Information Quarterly*, 41(1), 101912.
- Biehl, H., Bleibtreu, C., & Stefani, U. (2024). The real effects of financial reporting: Evidence and suggestions for future research. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 54, Article 100594. <https://doi.org/10.1016/j.intaccaudtax.2023.100594>
- Biehl, H., Bleibtreu, C., & Stefani, U. (2024). The real effects of financial reporting: Evidence and suggestions for future research. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 54, Article 100594. <https://doi.org/10.1016/j.intaccaudtax.2023.100594>
- Choi, H., & Lee, M. (2024). Digital accounting systems and internal control in public administration. *International Journal of Accounting Information Systems*, 55, 100713.
- Cordery, C. J., Goncharenko, G., Polzer, T., McConville, D., & Belal, A. (2023). NGOs' performance, governance, and accountability in the era of digital transformation. *British Accounting Review*, 55(5), Article 101239. <https://doi.org/10.1016/j.bar.2023.101239>
- Cordery, C. J., Goncharenko, G., Polzer, T., McConville, D., & Belal, A. (2023). NGOs' performance, governance, and accountability in the era of digital transformation. *The British Accounting Review*, 55(5), Article 101239. <https://doi.org/10.1016/j.bar.2023.101239>
- Costa, M., Rodrigues, L., & Silva, J. (2023). The impact of digital transformation on public accounting quality. *Government Information Quarterly*, 40(4), 101880.
- Duan, H. K., Vasarhelyi, M. A., Codesso, M., & Alzamil, Z. (2023). Enhancing the government accounting information systems using social media information: An application of text mining and machine learning. *International Journal of Accounting Information Systems*, 48, 100600. <https://doi.org/10.1016/j.accinf.2022.100600>
- Duan, H. K., Vasarhelyi, M. A., Codesso, M., & Alzamil, Z. (2023). Enhancing the government accounting information systems using social media information: An application of text mining and machine learning. *International Journal of Accounting Information Systems*, 48, 100600. <https://doi.org/10.1016/j.accinf.2022.100600>
- Erol, G., & Alkan, S. (2022). Adoption of national public accounting standards in higher education institutions. *Accounting Forum*, 46(3), 265–280.
- Franco, F., & Mendes, S. (2024). Adult learning strategies in accounting training: A systematic review. *Journal of Accounting Education*, 63, 100895.
- Gupta, S., & Prasad, D. (2023). Internal controls and reporting reliability in public sector organizations. *International Journal of Accounting Information Systems*, 52, 100702.
- Hashim, N., Johari, R., & Isa, M. (2024). Public sector accounting and the challenges of accrual-based reporting. *Asian Review of Accounting*, 32(1), 19–36.
- Hsiao, P. C. K. (2024). Institutionalisation of sustainability performance measurement and reporting: Insights from Victoria (Australia) and New Zealand universities. *The British Accounting Review*, 101527. <https://doi.org/10.1016/j.bar.2024.101527>
- Hsiao, P. C. K., Low, M., & Scott, T. (2024). Institutionalisation of sustainability performance measurement and reporting: Insights from Victoria (Australia) and New Zealand universities. *The British Accounting Review*, Article 101527. <https://doi.org/10.1016/j.bar.2024.101527>
- Huy, P. Q., & Phuc, V. K. (2024). Insight into the impact of digital accounting information system on sustainable innovation ecosystem. *Sustainable Futures*, 8, 100377. <https://doi.org/10.1016/j.sftr.2024.100377>

- Kim, J., & Park, S. (2022). Financial transparency and public trust: Evidence from public organizations. *Government Information Quarterly*, 39(1), 101634.
- Li, X., & Wong, J. (2023). Training and financial reporting accuracy in public agencies: Evidence from capacity development programs. *Public Budgeting & Finance*, 43(2), 75–92.
- Martins, R., Silva, T., & Leal, C. (2024). Effects of implementing national accounting standards in public education institutions. *Journal of Public Budgeting, Accounting & Financial Management*, 36(1), 99–123.
- Monteiro, A. P., Vale, J., Leite, E., & Lis, M. (2024). Linking quality of accounting information system and financial reporting to non-financial performance: The role of women managers. *International Journal of Accounting Information Systems*, 54, 100692. <https://doi.org/10.1016/j.accinf.2024.100692>
- Monteiro, A., Vale, J., Leite, E., & Lis, M. (2024). Accounting information system quality and organizational performance. *International Journal of Accounting Information Systems*, 54, 100692.
- Nakpodia, F., Sakariyahu, R., Fagbemi, T., Adigun, R., & Dosumu, O. (2024). Sustainable development goals, accounting practices and public financial management: A pre and post COVID-19 assessment. *The British Accounting Review*, Article 101466. <https://doi.org/10.1016/j.bar.2024.101466>
- Navarro, P., Ruiz, J., & Morales, J. (2024). Public financial reporting quality and stakeholder trust. *Journal of Accounting and Public Policy*, 43(1), 106012.
- Nordin, N., Yusof, S., & Ariffin, Z. (2023). Accrual accounting adoption and reporting effectiveness in universities. *Journal of Contemporary Accounting*, 5(3), 45–57.
- Popa, I., Ștefan, S. C., Olariu, A. A., & Popa, Ș. C. (2024). Integrating digitalization opportunities into innovative public organizations' management process. *Journal of Innovation & Knowledge*, 9(4), 100564. <https://doi.org/10.1016/j.jik.2024.100564>
- Prasetyo, A., & Lestari, T. (2024). Audit readiness and reporting practices in public universities. *Journal of Public Financial Management*, 40(2), 213–232.
- Rahman, M., & Chowdhury, F. (2024). Capacity building and compliance in government accounting. *Asian Journal of Accounting Research*, 9(1), 91–112.
- Rojas, L., & Mendes, P. (2023). Digital tools and efficiency in public sector reporting. *Government Information Quarterly*, 40(2), 101764.
- Silva, R., & Gomes, D. (2024). The role of AIS digitalization in reducing reporting errors. *International Journal of Accounting Information Systems*, 56, 100721.
- Singh, A., & Kumar, S. (2023). Accountability frameworks in higher education budgeting. *Journal of Public Budgeting, Accounting & Financial Management*, 35(4), 550–575.
- Sun, Y., & Zhao, L. (2024). The effects of reporting standardization on public sector audit outcomes. *Journal of Accounting and Public Policy*, 43(2), 106025.
- Torres, M., & Rivera, P. (2023). Professional development and quality of financial disclosures. *Accounting Forum*, 47(1), 136–154.
- Xu, H., & Wei, X. (2023). Financial reporting quality and internal control capability in public organizations. *International Journal of Accounting Information Systems*, 53, 100706.
- Yoon, S., & Han, K. (2022). Performance implications of accounting capacity building in government agencies. *Public Money & Management*, 42(8), 563–571.